

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan area terhadap jalannya penelitian. (Tine dons,J D, 2016:96).

Studi Kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. (Tine dons,J D, 2016:97).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah tindakan asuhan keperawatan pasien yang menderita tuberkulosis dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.

B. Batasan Istilah

Batasan Istilah merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut. (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Pengertian tuberkulosis	Tuberkulosis (TB) adalah suatu infeksi yang disebabkan oleh kuman TB (<i>Mycobacterium tuberculosis</i>). Infeksi ini paling sering mengenai paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Penularan penyakit ini melalui perantaraan ludah atau dahak penderita yang mengandung basil tuberkulosis (Aditama, 2014).	Wawancara Observasi Pemeriksaan fiik Studi dokumentasi
Ketidakefektifan bersihan jalan nafas	Kesulitan bernafas didalam paru-paru dan penyempitan jalan nafas sehingga terjadi perlengketan jalan nafas yang mengakibatkan timbulnya sianosis, kelelahan, apatis, serta merasa lemah (Nugroho, 2011).	Observasi Wawancara Pemeriksaan fisik Studi dokumentasi

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 partisipan yang mengalami penyakit tuberkulosis dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan kriteria :

1. Pasien yang mengalami tuberkulosis
2. Pasien yang mengalami tuberkulosis dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas
3. Ketidakmampuan mengeluarkan sekret dari jalan nafas
4. Batuk tidak efektif atau tidak mampu batuk
5. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan (Notoadmojo, S, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wates pada tanggal 09-11 Juli 2021.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan penjelasan data responden. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan protokol kesehatan seperti masker dan melakukan cuci tangan sebelum kontak dengan pasien baru memulai untuk mewawancarai mengenai masalah kesehatannya. Wawancara bisa berupa pemeriksaan kejadian keperawatan. Jika proses tanya jawab ini tidak dilaksanakan saat pasien masuk ke pelayanan kesehatan, Tanya jawab bisa dimulai saat pasien masuk. Namun ketika dokter menjelaskan disebut suatu kejadian kesehatan medis. Pada sejumlah tempat, perawat melakukan pengkajian riwayat keperawatan, dengan dibantu oleh mahasiswa keperawatan. Saat melakukan pengkajian data dapat dilaksanakan dengan bekerja sama dengan tim untuk mendapatkan diagnosis keperawatan dan merencanakan tindakan asuhan keperawatan

(Nursalam 2017).

2. Observasi

Observasi yaitu paruhan dari proses penelitian yang menopang pada pemakaian lima indra (sentuhan, pandangan, pendengaran, pengecap, dan penciuman) dengan cara melakukan tanda tanda vital pada pasien untuk mencari penerangan dan data yang dibutuhkan mengenai pasien. (Priyono 2016).

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan cara yang dipakai penyedia layanan kesehatan dengan membedakan morfologi dan manfaat sistem tubuh normal dan abnormal. Proses pengkajian fisik dapat dilaksanakan menggunakan lima cara yaitu inspeksi, observasi, perkusi, auskultasi, dan palpasi. Hal tersebut dapat dilaksanakan untuk membentur data dan mendapatkan informasi data secara objektif kepada pasien (Priyono 2016).

4. Studi dokumentasi

Dalam observasi ini, penulis menggunakan prosedur studi penulisan. Studi ini dilakukan aturan mengumpulkan data yang di ambil dari salinan murni pasien. Salinan asli tersebut berupa status pasien pemeriksaan penunjang seperti hasil cek laboratorium dan lembar observasi yang dimiliki oleh pasien (Priyono 2016).

F. Analisa Data

Analisa data dapat dilaksanakan mulai dari penulis dilahan kerja, saat pengelompokan data hingga seluruh data yang didapatkan tergabung. Analisa data dapat dilaksanakan dengan cara menyampaikan keaslian saat penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dibandingkan pada konsep yang ada dan kemudian dicetak dalam bentuk opini peneliti dalam penjelasan penelitian. (Nursalam 2017).

1. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus berisi 3 tahapan yaitu: data

dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi) dan setelah itu datayang dikumpulkan berdasarkan data pemeriksaan keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk catatan dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dan dibandingkan.

3. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan tabel seperti pembuatan tabel pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pembuatan bagan seperti pathway dan teks naratif kerahasiaan dari pasien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari partisipan tersebut.

4. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed Consent (persetujuan menjadi klien)

Sebelum dilakukan penelitian data, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, dimana responden bertanya untuk apa penelitian tersebut dan berbahaya atau tidak penelitian ini, responden bersedia untuk diteliti kemudian responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Peneliti memberikan lembar informed consent untuk ditandatangani oleh klien (Dharma,2011).

2. Anonymity (tanpa nama)

Penelitian melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial. Peneliti menuliskan nama klien dengan inisial Nn.A.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai kesehatan masalah klien yang hanya digunakan untuk kepentingan dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

4. Beneficiency (berbuat baik)

peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien. Peneliti memberikan edukasi dengan klien tentang penerapan PHBS.

H. Langkah- langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mencari literatur atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan pra survey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal
 - e. Uji proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil sidang proposal
 - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melalui instasi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
 - a. Memilih penelitian terdahulu sesuai dengan judul yang kita ambil.
 - b. Menulis ulang laporan kasus dari penelitian terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap (mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi).
 - c. Menganalisis adanya perbedaan / kesenjangan antara kasus yang ada dan dibandingkan dengan teori.
 - d. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari kasus yang ada dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis (Elaborasi).
 - e. Setiap menemukan perbedaan diuraikan dan dikaitkan dengan konsep / teori.
3. Langkah akhir
 - a. Hasil analisis penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing

akan disajikan dalam presentasi.

- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akhir dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.